

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis serangga yang ditemukan pada pertanaman cabai terdiri dari 8 ordo, 32 famili dan 45 morfospesies. Ordo yang didapatkan yaitu Ordo Coleoptera, Diptera, Orthoptera, Hymenoptera, Hemiptera, Lepidoptera, Isoptera dan Mantodea. Tanaman aromatik sebagai tanaman tumpang sari mempengaruhi kelimpahan dan jenis serangga pada pertanaman cabai. Kelimpahan serangga tertinggi terdapat pada perlakuan cabai monokultur yaitu 0,51 individu, dan yang terendah pada cabai tumpang sari jahe yaitu 0,31 individu. Jenis serangga tertinggi terdapat pada perlakuan cabai tumpang sari kemangi yaitu 29 morfospesies. Indeks keanekaragaman serangga pada pertanaman cabai tumpang sari tanaman aromatik memperlihatkan kategori yang sama, yaitu kategori sedang. Indeks kemerataan serangga pada pertanaman cabai tumpang sari tanaman aromatik memperlihatkan kategori yang berbeda, yaitu kategori sedang dan kategori tinggi. Indeks kemerataan tertinggi ditemukan pada perlakuan cabai tumpang sari jahe (0,81) dengan kategori tinggi dan yang terendah pada perlakuan cabai monokultur (0,53) dengan kategori sedang.

B. Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh tanaman aromatik lainnya sebagai tanaman tumpang sari terhadap keanekaragaman serangga.



